

## BAB V

### SIMPULAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di *Homeschooling* Surya Nusantara Yogyakarta dengan mengambil tiga informan pengajar yang melakukan penanaman nilai-nilai Islam, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Penanaman nilai-nilai Islam yang dilakukan oleh pengajar di *Homeschooling* Surya Nusantara Yogyakarta hampir sama dengan penanaman nilai-nilai Islam disekolah formal pada umumnya. Setiap pengajar memiliki strategi penanaman nilai-nilai Islam yang hampir sama dengan melakukan pembiasaan berdoa, mengucapkan salam, bersalaman, dan lain-lain. Selain itu, ketiga informan sebagai pengajar di *Homeschooling* Surya Nusantara Yogyakarta menggunakan beberapa strategi penanaman nilai-nilai Islam yang meliputi keteladanan, pembiasaan, mauidzah (nasihat atau perintah), dan strategi bimbingan individu. Subjek tidak pernah memaksa anak didiknya untuk memahami penanaman nilai-nilai Islam, akan tetapi subjek berusaha untuk melakukan yang terbaik, mengingatkan dan berusaha menyadarkan siswanya. Pengajar sadar bahwa penanaman nilai-nilai Islam sangat penting untuk membimbing siswanya, khususnya pada pembentukan karakter anak. Hal itu telah dibuktikan oleh subjek yang selalu menscorsing pembelajaran saat masuk waktu shalat dan mengajak siswa untuk segera melaksanakan shalat berjamaah. Bahkan pengajar harus menjadi teladan dan memiliki akhlak yang baik untuk diimitasi oleh para siswanya.
2. Pengamalan agama yang dilakukan oleh siswa di *Homeschooling* Surya Nusantara Yogyakarta adanya menunjukkan perkembangan dalam pengamalan agama contohnya sudah mengetahui adab berpakaian, menghindari perilaku tercela, dan membaca Alquran secara mandiri. Kedua informan memiliki latar belakang yang

berbeda sehingga dalam mengamalkan agama juga berbeda. Selain perbedaan latar belakang adanya kesadaran diri juga sangat penting dalam mengamalkan agama. Pengamalan agama tersebut terdiri dari shalat, puasa, zakat, mengaji Alquran dan menghadiri kajian-kajian. Kendati demikian dari kedua informan tersebut, memiliki intensitas pengamalan agama yang beragam. Untuk pengamalan agama ada yang mengalami peningkatan secara lebih dan ada pula yang tidak mengalami peningkatan atau tetap. Hal tersebut telah dibuktikan oleh informan SS yang sudah bisa konsisten untuk menggunakan jilbab dalam kesehariannya, Adapun dengan informan AV, rutin membaca Alquran akan tetapi pada malam kamis dan jumat. Meskipun kedua subjek tersebut berbeda pencapaian dalam melakukan pengamalan agama akan tetapi untuk puasa sudah dilaksanakan atas kesadaran sendiri.

3. Faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan oleh pengajar dalam melakukan penanaman nilai-nilai islam di *Homeschooling* Surya Nusantara Yogyakarta sangat beragam. Adapun faktor pendukung meliputi kemauan setiap anak untuk menerima dan mengamalkannya, kapasitas pengajar yang akan melakukan penanaman nilai-nilai Islam, dan menjalin komunikasi atau bekerjasama dengan wali murid untuk memantau pengamalan agama. Sedangkan penghambat yang dirasakan oleh pengajar dalam melakukan penanaman nilai-nilai Islam yakni tidak ada kesadaran diri dari siswa, dikarenakan kurangnya komunikasi yang intensif dengan siswa, kurangnya kesiapan siswa untuk memulai dan menerima penanaman nilai-nilai Islam, dan keluarga yang kurang harmonis.

## **5.2 Keterbatasan dan saran penelitian selanjutnya**

### **5.2.1 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan keterbatasan dalam proses penelitian yaitu keterbatasan untuk menemui subjek siswa dan wali murid dari salah satu subjek siswa. Siswa yang menjadi subjek tidak berkenan apabila bertemu dengan peneliti karena ada salah satu hal, sedangkan wali murid tidak tinggal bersama anak yang sedang bersekolah di *Homeschooling* Surya Nusantara Yogyakarta. Untuk mengantisipasinya jika ada penelitian kedepannya yang terkait atau sejenis, diharapkan untuk bisa membuat perizinan secara tertulis baik kepada subjek maupun *Homeschooling* Surya Nusantara Yogyakarta, sehingga subjek bisa mempersiapkan diri terlebih dahulu untuk bertemu dengan peneliti.

### **5.2.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pengajar, siswa, dan Lembaga Pendidikan *Homeschooling* Surya Nusantara Yogyakarta.

#### **a. Bagi pengajar**

Sebagai pengajar disarankan untuk ditingkatkan lagi penanaman nilai-nilai Islam. Tidak pandang mengampuh mata pelajaran umum atau Pendidikan Agama Islam agar diberikan sedikit penanaman nilai-nilai Islam kepada siswanya. Para pengajar harus memahami terkait keagamaan khususnya agama Islam. Apabila sudah menganalisis anak didik, maka pilih strategi yang tepat untuk melakukan pembelajaran Agama Islam dan pengamalannya serta bimbingan kepada anak didiknya. Selain itu, menjalin komunikasi yang baik antara siswa dan

orangtua harus dilakukan oleh pengajar. Kondisi ruhaniyah pun perlu diperhatikan, mengingat pentingnya pendidikan agama yang perlu diterapkan pada saat masih masa perkembangan anak.

b. Bagi Siswa

Saat melakukan pembelajaran diharapkan untuk menerima dan mengamalkan nilai-nilai Islam yang sudah ditanamkan oleh pengajar. Selain itu siswa dianjurkan untuk mengamalkan atau lebih mengimplementasikan nilai-nilai agama. Pada saat siswa tidak ada kegiatan atau jadwal sekolah *homeschooling* diharapkan untuk mengisi waktu luang seperti melakukan shalat wajib dan sunnah, dzikir, membaca Alquran, melakukan puasa sunnah, dan membantu orangtua sebagai wujud bakti kepada orangtua dan kebaikan lainnya yang akan menambah motivasi kalian untuk menjadi lebih baik lagi.

c. Bagi *Homeschooling* Surya Nusantara Yogyakarta

Diharapkan agar diadakan rapor atau bukti fisik laporan untuk siswa yang menerangkan tentang bersikap para siswa. Bukti fisik dan tertulis tersebut sebagai pengecekan kembali penanaman nilai-nilai Islam yang telah dilakukan oleh pengajar, supaya pengajar mengetahui perkembangan pengamalan agama kepada masing-masing siswa.